

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 22 Jakarta

Shella Feneria Sihombing¹, Hotner Tampubolon², Lisa Gracia Kailola³

¹²³Universitas Kristen Indonesia

Email: shellafeneria07@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta baik secara parsial maupun secara simultan. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk regresi berganda. Data diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket. Berdasarkan hasil uji kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa, yaitu diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil uji t dimana $t_{hitung} = 7,585$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,012$. Berdasarkan hasil uji iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil uji t dimana $t_{hitung} = 5,627$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,012$. Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil data analisis dimana $F_{hitung} >$ nilai signifikan, $F_{hitung} 28,190$ dari nilai signifikan $0,05$. Itu koefisien determinasi adalah $0,562$ artinya $56,2\%$ variabel kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Kompetensi kepribadian guru, iklim sekolah, prestasi belajar siswa

Abstract

This article aims to analyze the effect of teacher personality competence and school climate on student achievement at SMK Negeri 22 Jakarta, either partially or simultaneously. Researchers used quantitative methods in the form of multiple regression. The data was obtained through a research instrument in the form of a questionnaire. Based on the results of the teacher's personality competency test on student learning achievement, it is known that there is a significant influence of the teacher's personality competence on student achievement as indicated by the results of the t test where $t_{count} = 7.585$ is greater than $t_{table} = 2.012$. Based on the results of the school climate test on student achievement, it is known that there is a significant influence of school climate on student achievement as indicated by the results of the t test where $t_{count} = 5.627$ is greater than $t_{table} = 2.012$. The results of the multiple regression analysis show that there is an influence of teacher personality competence and school climate on student achievement at SMK Negeri 22 Jakarta. This can be seen from the results of the data analysis where $F_{count} >$ significant value, $F_{count} 28.190$ from a significant value of 0.05 . The coefficient of determination is 0.562 which means 56.2% of the variables of teacher personality competence and school climate on student achievement.

Keywords : Teacher personality competence, school climate, student learning achievement

PENDAHULUAN

Kompetensi kepribadian merupakan hal penting guru wajib miliki di era dunia pendidikan 4.0 saat ini dimana guru harus mampu menjadi sosok yang ditiru ditengah zaman teknologi banyak hal yang mampu digantikan oleh teknologi termaksud informasi serta pengetahuan yang sangat mudah diakses oleh setiap orang terutama peserta didik saat ini. Tapi ada hal sentuhan perhatian, kepedulian dan kasih sayang dari seorang guru secara langsung yang tidak mampu digantikan oleh teknologi.

Disaat pandemi seperti ini dibutuhkan sosok guru yang memiliki kepribadian baik dengan selalu memberikan sapaan kepada peserta didiknya dan mampu menyentuh hati

para peserta didiknya dan memberi penguatan serta pemahaman bahwa di era pandemi saat ini kita bukan lagi menunggu situasi menjadi normal melainkan kita harus mampu beradaptasi dengan situasi new normal saat ini. Tantangan ini semakin didukung dengan wacana menteri Pendidikan yang akan melaksanakan Digitalisasi sekolah di tahun 2021 (Kompas, 28 Oktober 2020). Jika sosok guru sebagai pendidik tidak memiliki kompetensi kepribadian tidak akan mampu menerima dan beradaptasi dengan era new normal guru dimana yang seharusnya guru harus mampu harus mampu menularkan semangat dan menjadi teladan bagi peserta didiknya.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 88) seorang guru dalam melakukan pekerjaannya sebagai seorang guru, harus mampu mengembangkan dirinya, religious, memiliki ahklak yang mulia, stabil, mantap, arif, dewasa, bijaksaana, teladan bagi siswa maupun dilingkungan tempat bekerja dan masyarakat jika guru telah memiliki dan melakukan sikap-sikap tersebut dapat dikatakan guru memiliki kompetensi kepribadian sebagai guru.

Menurut Undang- Undang guru dan dosen dalam Rina Febriana (2019:14) dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru ialah pribadi yang mantap, memiliki ahlak yang mulia, mampu menjadi teladan bagi siswanya, arif serta bijaksana.

Selain kompetensi kepribadian guru, iklim sekolah juga faktor penting terhadap prestasi belajar siswa. Iklim kerja sekolah ialah suasana bekerja, belajar, berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah serta bergaul didalam organisasi pendidikan. Suhartini dalam Hasanah SD (2019, 3) kinerja guru yang menjadi standar kualitas guru dalam mengerjakan tugasnya seperti: mampu bekerja secara mandiri dengan para peserta didik, melakukan perencanaan pembelajaran dan persiapan, mampu mengajak siswa untuk terlibat di dalam pengalaman didalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta mampu menjadi pemimpin yang aktif di dalam proses kegiatan mengajar.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan dengan keberadaan gurunya baik dari segi wawasan dalam keilmuan yang dimiliki guru, relevasi keilmuan yang dimiliki guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan guru, pengalaman diklat yang telah dijalani guru tersebut serta iklim kerja dilingkungan sekolah tepat guru tersebut bekerja. Dengan terwujudnya iklim sekolah yang kondusif, akan mampu membuat guru terpacu lebih bersemangat dalam bekerja lebih baik karena guru merasa nyaman ketika dia bekerja dan memaksimalkan potensi kreatifitas dalam kegiatan mengajar sehingga memberi pengaruh terhadap para siswa yang diberikan pengajaran yang akhirnya memberi semangat siswa lebih giat belajar yang menghasilkan prestasi-prestasi belajar baik dalam bidang akademis maupun non akedemis yang membanggakan bagi dirinya sendiri, guru serta sekolah ditempat siswa menerima pendidikan dan pengajaran.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta baik secara parsial maupun simultan. Pengumpulan data melalui angket tertutup (google forms) selama 3 (tiga) bulan, penelitian dimulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Januari 2021. Ini penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei pendekatan korelasi tanpa perlakuan. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMK Negeri 22 Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan ialah melakukan uji coba instrument penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan try out terpakai, yang berarti hanya dilakukan penelitian satu kali. Kemudian hasil penelitian tersebut diuji validitas, yang dijadikan sebagai data untuk penelitian adalah item pernyataan yang valid untuk dijadikan hipotesis.

1. Uji Validasi

Guna mendapatkan data mentah yang dapat digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu instrumen yang digunakan di uji coba dengan uji validasi. Uji coba dilakukan terhadap 7 responden dengan hasil seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini : 0,754

Tabel 1. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Pernyataan		
	Diuji coba	Tidak valid	valid
Kompetensi Kepribadian Guru (X_1)	34	9	24
Iklm Sekolah (X_2)	34	7	27
Prestasi Belajar Siswa (Y)	34	5	29

Pada tabel diatas terdapat beberapa instrument penelitian yang tidak valid maka instrument tersebut diperbaiki dan akan diujicobakan sampai valid baru dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Sebelum menyebar angket item pernyataan yang telah valid melalui uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas guna mengetahui tingkat konsistensi atau keakuratan instrumen yang digunakan untuk pengambilan data. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 16 dengan uji statistik Cronbach's Alpa. Hasil uji reliabilitas pada tabel berikut :

Tabel 2. Data Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	N
Kompetensi Kepribadian Guru (X_1)	0,681	34
Iklm Sekolah (X_2)	0,628	34
Prestasi Belajar Siswa (Y)	0,738	34

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha reliabilitas instrumen variabel kompetensi kepribadian guru dengan nilai sebesar 0,681, reliabilitas Iklm Sekolah 0,628, dan reliabilitas instrumen variabel Prestasi belajar siswa 0,738. Nilai dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,600 yang berarti ketiga instrumen penelitian reliabel.

Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan disajikan deskripsi datanya seperti tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi Data Statistik

Deskripsi	Kompetensi Kepribadian Guru (X_1)	Iklm Sekolah (X_2)	Prestasi Belajar Siswa (Y)
N	40	40	40
Mean	155,02	150,88	140,15
Median	160,00	156,50	137,50
Standar deviasi	15,445	16,555	16,637
maksimum	170	170	169
minimum	98	94	104

Sumber: SPPS 16

Pada data diatas terdiri dari 40 responden. Variabel Kompetensi kepribadian guru dengan mean = 155,02, median = 160,00, standar deviasi = 15,445, nilai maksimum = 170, nilai minimum = 98. Variabel iklim sekolah dengan mean = 150,88, median = 156, 50, standar deviasi = 16,555, nilai maksimum = 170 dan nilai minimumnya = 94. Variabel Prestasi belajar siswa mean = 140,15, median = 137, 50, standar deviasi = 16,637, nilai maksimum = 169 dan nilai minimumnya = 104.

Pengolahan Data

Hasil olah data penelitian variabel kompetensi kepribadian guru, iklim sekolah dan prestasi belajar siswa dapat disajikan dalam pada tabel berikut.

Tabel 4. Pedoman Skor Data Hasil Penelitian

Nilai	Kategori
5	Selalu
4	Sering
3	Jarang
2	Kadang-kadang
1	Tidak Pernah

Berikut ini disajikan distribusi skor variabel kompetensi kepribadian guru, iklim sekolah dan prestasi belajar siswa berdasarkan pedoman pengkategorian data hasil penelitian.

1. Data Hasil Penelitian Variabl Kompetensi Kepribadian Guru

Di bawah ini disajikan data hasil penelitian variabel kompetensi kepribadian guru berdasarkan pedoman pengakategorian.

Tabel 5. Skor Jawaban Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

Kategori	Frekuensi	Persentase	Nilai
Selalu	31	77,5	5
Sering	6	15,0	4
Jarang	2	5,0	3
Kadang-kadang	1	2,5	2
Tidak pernah	0	0	1

2. Data Hasil Penelitian Variabel Iklim Sekolah

Di bawah ini disajikan data hasil penelitian variabel iklim sekolah berdasarkan pedoman pengakategorian.

Tabel 6. Skor Jawaban Variabel Iklim Sekolah

Kategori	Frekuensi	Persentase	Nilai
Selalu	29	72,5	5
Sering	9	22,5	4
Jarang	1	2,5	3
Kadang-kadang	1	2,5	2
Tidak pernah	0	0	1

3. Data Hasil Penelitian Variabel Prestasi Belajar Siswa

Di bawah ini disajikan data hasil penelitian variabel prestasi belajar siswa berdasarkan pedoman pengakategorian.

Tabel 7. Skor Jawaban Variabel Prestasi belajar siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase	Nilai
Selalu	21	52,5	5
Sering	16	40,0	4
Jarang	1	2,5	3
Kadang-kadang	1	2,5	2
Tidak pernah	0	0	1

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji kenormalan data melalui Tes Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan SPSS 16. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji regresi untuk menguji hipotesis. Ringkasannya sebagai berikut

Tabel 8. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	11.01957386
Most Extreme	Absolute	.123
Differences	Positive	.067
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil tes Kolmogorov Smirnov, diperoleh nilai signifikan (sig) 0,579 = 57,9% dan lebih besar dari 5% (57,6 % > 5%) maka hipotesis nol diterima dan variabel dependent berdistribusi normal. Hasil uji ini memenuhi persyaratan asumsi untuk melakukan analisis regresi.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bersifat linier atau tidak. Jika hubungan antar variabel tersebut linier, maka dapat menggunakan uji regresi untuk menguji hipotesisnya.

a. Uji linearitas Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan uji linearitas kompetensi kepribadian Guru, diperoleh nilai signifikansi 0,177 atau 17,7 % lebih besar dari nilai 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwakompetensi kepribadian Guru dengan prestasi belajar adalah linear. Hasilnya seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 9. ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Kompetensi Kepribadian Guru	Between Groups	(Combined)	9649.267	24	402.053	5.263	.001
		Linearity	6052.662	1	6052.662	79.235	.000
		Deviation from Linearity	3596.604	23	156.374	2.047	.177
	Within Groups		1145.833	15	76.389		
	Total		10795.100	39			

b. Uji linearitas Iklim Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan uji linearitas iklim sekolah terhadap prestasi belajar, diperoleh nilai signifikansi 0,922 atau 92,2 % lebih besar dari nilai 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah dengan prestasi belajar adalah linear. Hasilnya seperti pada berikut.

Tabel 10. Uji Linieritas Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa * Iklim Sekolah	Between Groups	(Combined)	7277.933	25	291.117	1.159	.397
		Linearity	4132.152	1	4132.152	16.448	.001
		Deviation from Linearity	3145.781	24	131.074	.522	.922
	Within Groups		3517.167	14	251.226		
	Total		10795.100	39			

3. Uji Korelasi

Guna mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y maka dilakukan uji korelasi. Dalam membuktikan hubungan antara kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan secara statistik dengan hasil pada tabel berikut ini

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi		
Korelasi	Signifikansi	Nilai Pearson Correlation
Kompetensi Kepribadian Guru (X ₁) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)	0,00	0,749
Iklim Sekolah (X ₂) terhadap Prestasi Belajar Siswa	0,00	0,619

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai signifikansi pada variabel X1 adalah 0,00 lebih kecil dari 0,005 berarti bahwa variabel kompetensi kepribadian guru berkorelasi dengan variabel prestasi belajar siswa. Begitu pula nilai signifikansi variabel X2 0.00 dimana nilai tersebut lebih kecil (0,00 < 0.05) yang berarti bahwa variabel iklim sekolah dengan variabel prestasi belajar siswa. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai Pearson Corelation variabel X1

sebesar 0,749 yang berarti bahwa antara kompetensi kepribadian guru dengan prestasi belajar siswa berkorelasi sangat kuat, hal ini berdasarkan kriteria derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dan untuk nilai pearson Corelation variabel X2 sebesar 0,619 artinya variabel iklim sekolah berdasarkan kriteria derajat hubungan juga berkorelasi kuat terhadap prestasi belajar siswa.

Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk menguji besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa secara parsial dilakukan melalui uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16. Sebelum besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa ditentukan maka terlebih dahulu dianalisa keeratan hubungan kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,749 dan koefisien ini bernilai positif, itu menunjukkan jika kompetensi kepribadian guru meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat pula. Hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan prestasi belajar siswa signifikan, ini ditunjukkan dengan besarnya nilai uji t = 6,964 lebih besar bila dibandingkan dengan nilai t tabel = 2,021 (alpha 5%, N = 40). Hasil uji t seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.106	18.042		.837	.408
Kompetensi Kepribadian Guru	.807	.116	.749	6.964	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Dengan melihat tabel diatas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,807 dan konstanta sebesar 15, 106. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan variabel kompetensi kepribadian guru dengan prestasi belajar siswa dalam bentuk persamaan regresi $Y = 15, 106 + 0,807 X$. ini berarti bahwa apabila kompetensi kepribadian guru meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,807 poin pada konstanta 15,106. Hubungan ini ikut pula dijelaskan dengan nilai uji F sebesar 48.499 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, artinya mode regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja guru atau dengan kata lain ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa bersifat positif dan signifikan (seperti tabel dibawah ini).

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6052.662	1	6052.662	48.499	.000 ^a
	Residual	4742.438	38	124.801		
	Total	10795.100	39			

Bes

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

arnya
pengaruh
gaya

kepemimpinan terhadap kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Hasil Uji Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru
Berdasarkan tabel diatas diperoleh R square sebesar 0,561, ini berarti bahwa gaya

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.749 _a	.561	.549	11,171	.561	57.536	1	45	.000
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru									

kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 56,1% selebihnya ditentukan oleh factor diluar dari regresi ini.

2. Pengaruh Iklim Sekolah (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Untuk menguji besarnya iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa secara parsial dilakukan melalui uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16. Sebelum besarnya iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa ditentukan maka terlebih dahulu dianalisa keeratan hubungan kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,643 dan koefisien ini bernilai positif, itu menunjukkan jika iklim sekolah meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat pula. Hubungan antara iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa signifikan, ini ditunjukan dengan besarnya nilai uji t = 4.855 lebih besar bila dibandingkan dengan nilai t tabel = 2,021 apha 5%, N = 40). Hasil uji t seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 15. Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.340	19.437		2.384	.022
	Iklim Sekolah	.622	.128	.619	4.855	.000

Dengan melihat tabel diatas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,622 dan konstanta sebesar 46,340. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan variabel iklim sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam bentuk persamaan regresi $Y = 46,340 + 0,622X$. ini berarti bahwa apabila iklim sekolah meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,622 pon pada konstanta 46,340. Hubungan ini ikut pula dijelaskan dengan nilai uji F sebesar 23,566 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, artinya mode regresi dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar siswa atau dengan kata lain ada pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa bersifat positif dan signifikan (seperti tabel dibawah ini).

Tabel 16. Hasil Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4132.152	1	4132.152	23.566	.000 ^a
Residual	6662.948	38	175.341		
Total	10795.100	39			

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4132.152	1	4132.152	23.566	.000 ^a
Residual	6662.948	38	175.341		
Total	10795.100	39			

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.367	13.242

a. Predictors: (Constant), Ikim Sekolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R square sebesar 0,383 ini berarti bahwa iklim sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 38,3 % selebihnya ditentukan oleh faktor diluar dari regresi ini.

3. Pengaruh kompetensi kepribadian guru (X1) dan iklim sekolah (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Untuk menguji besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa secara simultan dilakukan melalui uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 18. Hasil Uji Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.397	18.535		.777	.442
Kompetesi Kepribadian Guru	.770	.198	.715	3.880	.000
Iklim Sekolah	.042	.185	.042	.228	.821

Berdasarkan tabel coefficients hasil regresi berganda diatas, dapat ditulis persamaan regresi linier berganda. Constant sebesar 14,397 koefisien gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) sebesar 0,770, koefisien budaya organisasi (X2) sebesar 0,042 sehingga persamaan linier bergandanya $Y = a + bX1 + bX2$; $Y = 14,397 + 0,770X + 0,042X$. persamaan ini bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi maka kienrja guru akan semakin baik. Uji F juga turut menjelaskan besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa secara bersama sama seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Hasil Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6059.291	2	3029.645	23.670	.000 ^a
Residual	4735.809	37	127.995		
Total	10795.100	39			

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel Anova diatas, diperoleh uji F sebesar 23,670 pada signifikan 0,00 < 0,05, ini berarti bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa secara simultan. Besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa secara simultan seperti pada tabel berikut ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.538	11.313

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan tabel model summary diatas, diperoleh R square 0,561, hal ini menunjukkan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru secara simultan sebesar 56,1% selebihnya ditentukan oleh factor lain diluar dari regresi ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kompetensi kepribadian guru (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Dari tabel coefficients pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa diperoleh nilai t hitung = 6,964, sedangkan nilai t tabel untuk $\alpha = 0,05$ sebesar 2,021. T hitung lebih besar dari t tabel ($6,964 > 2,021$), dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa secara parsial di SMK Negeri 22 Jakarta sebesar 56,1% dan pengaruh ini lebih besar dibandingkan dengan pengaruh budaya organisasi terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 38,3%. Kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa koefisien regresi linear bertanda positif dan signifikan.

Berdasarkan uraian diatas membuktikan bahwa kompetensi kepribadian guru dalam hal ini kualitas guru sebagai pendidik yang baik yakni cara guru menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, kemampuan menguasai siswa di kelas, kemampuan memimpin kelas, mampu kemampuan guru menjadi teladan bagi siswa berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Sejalan dengan yang dikemukakan Zakiah Darajat dalam Petrus Eko Setyadi Kristoto, Amrazi Zakso, H. Wanto Rivaie (2015:2) bahwa kepribadian guru akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kejolakan jiwa (tingkat menengah) yang selanjutnya berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Iklim Sekolah (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Dari tabel coefficients pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru diperoleh nilai t hitung = 4,855, sedangkan nilai t tabel untuk $\alpha = 0,05$ sebesar 2,021. T hitung lebih besar

dari t tabel ($4,855 > 2,021$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa secara parsial di SMK Negeri 22 Jakarta sebesar 41,3 % dan pengaruh ini lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu sebesar 56,1 %. Pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi belajar koefisien regresi linear bertanda positif dan signifikan. Iklim sekolah mempunyai kontribusi positif prestasi belajar siswa. Hal ini memberi makna bahwa apabila iklim sekolah baik, maka diyakini prestasi belajar siswa meningkat.

Suasana sekolah yang kondusif mampu meningkatkan cara kerja guru dalam mendidik dan mengajar yang akan berpengaruh terhadap siswa dalam meningkatnya prestasi belajar yang akan menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini turut ditegaskan pendapat Herman dan Cohen dalam Pratiwi dalam Indri Wulandari dan Eka Suhardi (2020:8) iklim sekolah mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja akademik, lingkungan sekolah, serta cara siswa berperilaku di lingkungan sekolah yang kemudian berujung pada prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X1) dan Iklim Sekolah (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hasil pengujian hipotesis Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan nilai Fhitung = 23,670 dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa berpengaruh secara bersama sama. Besar pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,562. Nilai ini dimaknai bahwa kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 56,1 %. Kompetensi Kepribadian guru dan didukung dengan iklim sekolah yang berkembang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta, dapat dikatakan bahwa semakin baik kompetensi kepribadian guru dan iklim sekolah maka semakin baik pula prestasi belajar siswanya.

Kompetensi kepribadian guru yang baik dan didukung dengan iklim sekolah yang kondusif sangat berpengaruh secara parsial pada prestasi belajar siswa. Menurut Nursyamsi dalam Mohamad J. E. Sulaki, Aam Hamdani, Ridwan A. M. Noor (2018,202) empat kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi kepribadian guru tersebut tidak satu satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar guru akan tetapi didukung oleh iklim sekolah yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian Guru berpengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta sebesar 56,1 %
2. Iklim Sekolah berpengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 22 Jakarta sebesar 38,3 %
3. Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah berpengaruh positif secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa yaitu sebesar 56,1 %.

DAFTAR PUSTAKA

- A'NI, R. J., & ISLAM, J. M. P. (2019). Pengaruh Iklim Sekolah dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Ponorogo [PDF] iaiponorogo.ac.id. Pengaruh Iklim Sekolah dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Ponorogo RJ A'NI, JMP ISLAM - 2019 - etheses.iaiponorogo.ac.id.
- A'NI, R. J., & ISLAM, J. M. P. (2019). Pengaruh Iklim Sekolah dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Ponorogo. <http://eprints.uny.ac.id/7676/3/bab%202%20-%20%2007404241031.pdf>.

- Aliyah, Z. S. (2015). Hubungan Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologis dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya) Pengaruh Iklim Sekolah dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Ponorogo <http://digilib.uinsby.ac.id/3589/> Diakses pada 19 Jan 2021 20:14:34.
- Artono, A., & Sari, B. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional Guru terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah. *TADBIR MUWAHHID*, 4(1), 1-11 <https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/2588A> A Artono, BGM Sari - TADBIR MUWAHHID, 2020 - ojs.unida.ac.id.
- Darajah, N. R., & Hadijah, H. S. (2016). Analisis pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar siswa kelas x administrasi perkantoran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)*, 1(1), 109-118 NR Darajah, HS Hadijah - Jurnal Pendidikan Manajemen ..., 2016 - ejournal.upi.edu.
- Evi, L. (2018). *Pengaruh Minat Belajar, Komitmen Pada Tugas, Kepercayaan Diri, Teman Sebaya dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN 7 Pesisir Selatan* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI SUMATERA BARAT) Pengaruh Minat Belajar, Komitmen Pada Tugas, Kepercayaan Diri, Teman Sebaya dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS ...L Evi - 2018 - repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id.
- Febriana, Rina. (2019). Kompetensi Guru. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriana, L. (2010). *Pengaruh model pembelajaran cooperative tipe group investigation (gi) dan stad terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar siswa* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University) Pengaruh model pembelajaran cooperative tipe group investigation (gi) dan stad terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar siswa L Fitriana - 2010 - digilib.uns.ac.id.
- Hadiyanto. (2016). Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah. Jakarta: Kenacana.
- Slameto (2019). Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jawa Timur: Qiara Medika.
- Mardiana, E., & Sholeh, M. (2020). Pengaruh Iklim Sekolah dan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Shafta Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(2) Pengaruh Iklim Sekolah dan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Shafta Surabaya E Mardiana, M Sholeh - Inspirasi Manajemen ..., 2020 - jurnalmahasiswa.unesa.ac.id.
- Oktaviani, S. D. (2018). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia) <http://repository.upi.edu/id/eprint/37810> SD Oktaviani - 2018 - repository.upi.edu
- Saerang, A. (2017). *Hubungan Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Di Sekolah Menengah Atas* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya) PDF] Hubungan Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Di Sekolah Menengah Atas A Saerang - 2017 - academia.eduA
- Slameto (2019). Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jawa Timur: Qiara Medika
- Tuwa, P. H., & Faraz, N. J. (2018). Pengaruh kreativitas mengajar guru, pola asuh orang tua, dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 67-78 Pengaruh kreativitas mengajar guru, pola asuh orang tua, dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa PH Tuwa, NJ Faraz - Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 2018 - journal.uny.ac.id
- Werang, B. R. (2018). Pengaruh Keterampilan Managerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Kerja Guru Sekolah Dasar Kristen di Kabupaten Boven Digoel. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 159-174

- [PDF] Pengaruh Keterampilan Managerial Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Komitmen Kerja Guru Sekolah Dasar Kristen di Kabupaten Boven Digoel BR Werang - Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2018 - academia.edu
- Werang, B. R., & Irianto, O. (2018). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar di Distrik Mindiptana, Papua. *Musamus Journal of Primary Education*, 013-023 Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar di Distrik Mindiptana, Papua BR Werang, O Irianto - Musamus Journal of Primary Education, 2018 - ejournal.unmus.ac.id
- Yani, R. I. (2020). *Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU) [http://repository.uin-suska.ac.id/25875/RI Yani - 2020 - repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id/25875/RI%20Yani%20-%202020)